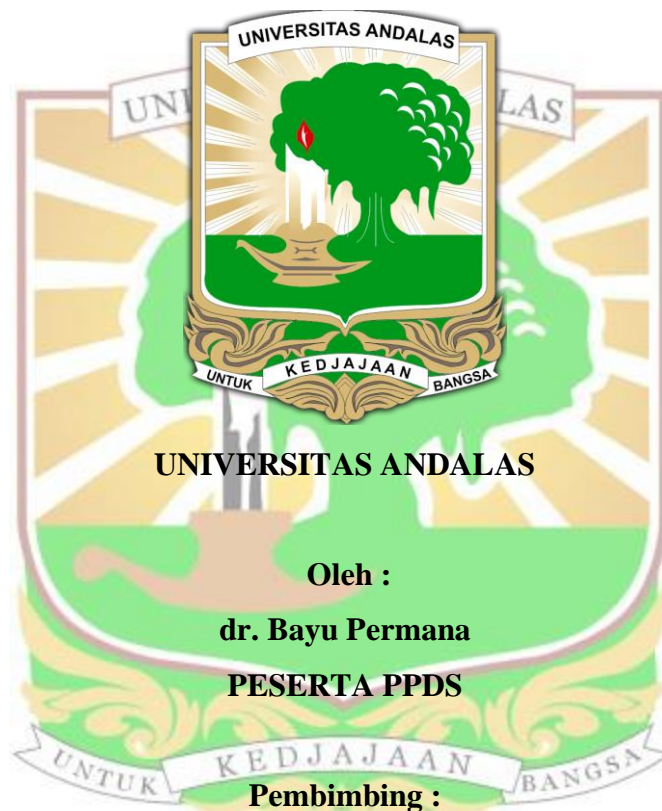


**HUBUNGAN JENIS INFEKSI BAKTERI VAGINA BERDASARKAN PEWARNAAN
GRAM DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI PRETERM**

TESIS



UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

dr. Bayu Permana

PESERTA PPDS

Pembimbing :

Dr. dr. H. Ariadi, SpOG

Dr. Dr. dr. H. Joserizal Serudji, SpOG(K)-KFM

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS

OBSTETRI DAN GINEKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN UNAND

PADANG

2021

ABSTRACT

Introduction: Premature rupture of membranes (PROM) is defined as the rupture of the membranes before delivery. If the rupture of the membranes occurs before 37 weeks of gestation. One of the most common risk factors is infection. Bacterial transmission comes from an ascending vaginal infection to the amnion. The rate of morbidity in infants born with infection in premature rupture of membranes is quite high. Currently there are many good methods to determine the cause of the bacteria present, but the cost and time of processing are still challenges that must be solved. Appropriate and prompt use of antibiotics is necessary. Rapid identification of bacteria by Gram stain can be applied to determine which initial antibiotic is more targeted. This is expected to help reduce the excessive use of antibiotics so that it has a role to reduce the incidence of antibiotic resistance.

Objective: To determine the relationship between types of vaginal bacterial infections based on Gram staining with the incidence of preterm premature rupture of membranes.

Methods: This research is an analytical observational study using a cross sectional study design. Data were taken using consecutive sampling in patients with preterm premature rupture of membranes at RSUP Dr. M. Djamil.

Results: Vaginal bacteria with Gram stain were found in 90% of the PROM cases examined. The bacteria identified were dominated by 46.7% by Gram negative. PROM is not always followed by a bacterial infection. About 10% found no bacterial infection found in cases.

Conclusion: Vaginal bacterial infection and the incidence of preterm premature rupture of membranes have a strong relationship. Bacterial identification based on Gram stain has a place to apply.

Keywords: Premature rupture of membranes, Vaginal bacteria, Gram stain

ABSTRAK

Pendahuluan: Ketuban pecah dini (KPD) didefinisikan sebagai pecahnya selaput ketuban sebelum terjadinya persalinan. Jika pecahnya selaput terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu. Faktor resiko yang tersering salah satunya adalah akibat infeksi. Transmisi bakteri berasal dari infeksi di vagina yang ascendens ke selaput amnion. Tingkat morbiditas pada bayi yang dilahirkan dengan infeksi pada ketuban pecah dini cukup tinggi. Saat ini banyak metode yang baik untuk menentukan penyebab bakteri yang ada, namun biaya dan waktu pengerjaan masih menjadi tantangan yang harus dipecahkan. Penggunaan antibiotik yang tepat dan cepat diperlukan. Identifikasi cepat bakteri dengan Pewarnaan Gram dapat diaplikasikan untuk menentukan antibiotik inisial yang lebih terarah. Hal ini diharapkan dapat membantu untuk mengurangi penggunaan antibiotik yang berlebihan sehingga mempunyai peran untuk mengurangi angka kejadian resistensi antibiotik.

Tujuan: Mengetahui hubungan jenis infeksi bakteri vagina berdasarkan pewarnaan Gram dengan kejadian ketuban pecah dini preterm.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observational analitik yang menggunakan desain *cross sectional study*. Data diambil menggunakan *consecutive sampling* pada pasien dengan ketuban pecah dini preterm di RSUP Dr. M. Djamil.

Hasil: Bakteri vagina dengan pewarnaan Gram ditemukan 90% pada kasus KPD yang diperiksa. Bakteri yang teridentifikasi didominasi sebesar 46.7% oleh Gram negatif. Tidak selalu KPD diikuti dengan adanya infeksi bakteri. Sekitar 10% didapatkan tidak ditemukan infeksi bakteri pada kasus.

Kesimpulan: Infeksi bakteri vagina dan kejadian ketuban pecah dini preterm memiliki hubungan yang kuat. Identifikasi bakteri berdasarkan pewarnaan Gram mempunyai tempat untuk diterapkan.

Kata kunci: Ketuban pecah dini, Bakteri vagina, Pewarnaan Gram